

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang diperoleh dari Toko X, selama mengadakan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan dengan dilandasi teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, Toko X telah memiliki prosedur pembelian barang dagang serta pencatatan persediaan yang cukup baik, dimana dalam prosedur tersebut telah digambarkan secara jelas bagaimana sistem pemesanan barang dan penyimpanan serta pencatatan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang cukup memadai, yang mendukung efektivitas dan efisiensi prosedur pencatatan persediaan, hal ini dapat dilihat dari:
  - a. Adanya kebijakan mengenai pembelian serta pencatatan barang dagang yang telah diatur sedemikian rupa, yang mana hal ini akan mempermudah dalam pelaksanaan pengendalian terhadap persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.
  - b. Terdapat suatu prosedur pembelian yang cukup baik dan telah tersusun dengan rapi. Hal ini akan menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan sehingga dapat

meningkatkan sistem keamanan persediaan di dalam perusahaan. Penggunaan dokumen dan catatan akuntansi dalam usaha membantu pelaksanaan prosedur pencatatan persediaan yang telah ditetapkan perusahaan.

- c. Adanya otorisasi atas transaksi dan aktivitas pembelian serta pencatatan.
3. Peranan sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam pengendalian persediaan barang dagang, dimana Toko X memiliki prosedur-prosedur yang memadai seperti yang telah dibahas diatas. Dengan adanya sistem akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang, keamanan persediaan milik perusahaan dapat ditingkatkan.
4. Selain point-point diatas, penulis juga menyimpulkan adanya beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:
  1. Struktur organisasi Toko X kurang memadai, ditandai dengan tidak adanya pemisahan tugas dalam permintaan pembelian barang dagang, pembelian barang dagang, retur dan penerimaan barang dagang, yang dalam hal ini dilakukan oleh satu bagian, yaitu bagian *checker*. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya *fraud* berupa pencurian atau kehilangan persediaan yang dapat merugikan perusahaan.
  2. Penggunaan dokumen memo internal sebagai pengganti rangkapan *purchase order* yang dibuat oleh bagian *checker*. Penggunaan dokumen ini dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan dokumen, tetapi dalam penerapannya dapat memperbesar risiko terjadinya kesalahan pencatatan jumlah barang dagang yang seharusnya diterima.

3. Tidak adanya dokumen *packing slip* dari bagian penerimaan barang (*checker*) ke masing-masing departemen, sehingga departemen tidak dapat memeriksa kembali jumlah barang yang masuk.
4. Tidak adanya bagian khusus keuangan yang benar-benar menangani masalah keuangan. Toko X merangkapkan fungsi akuntansi sebagai fungsi keuangan juga.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk usaha perbaikan dan pengembangan perusahaan, setelah melakukan penelitian di Toko X adalah sebagai berikut:

1. Toko X sebaiknya mengkaji ulang struktur organisasi yang dimilikinya yang kemudian memperjelas bagian-bagian serta deskripsi kerja masing-masing bagian sehingga masing-masing bagian dapat fokus pada pekerjaan yang menjadi tugasnya dan dengan hal tersebut diharapkan dapat mengurangi tindak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, sehingga tidak merugikan perusahaan.
2. Sebaiknya bagian penerimaan barang menerima rangkapan *purchase order* dari bagian pembelian, karena dokumen *purchase order* telah dibuat dan diperiksa dengan teliti serta diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Penggunaan memo internal sebagai pengganti rangkap *purchase order* dari bagian pembelian pada bagian penerimaan barang sebaiknya ditiadakan.
3. Toko X membuat dokumen *packing slip* pada saat barang akan dikirim ke masing-masing departemen, sehingga kepala departemen dapat memeriksa

kembali jumlah barang yang masuk apakah telah sesuai dengan yang tertera pada *packing slip* atau tidak.

4. Adanya pemisahan fungsi bagian akuntansi dan bagian keuangan, karena untuk mempermudah pengendalian pada saat pembayaran dan pencatatan. Bisa saja karena adanya perangkapan fungsi akan mengakibatkan kecurangan dalam laporan keuangan.